

**ANALISIS USAHATANI KOMODITAS WORTEL  
(*Daucus Carota L*) PADA KELOMPOK TANI MAJU 01  
DI DESA TULUNGREJO KECAMATAN BUMIAJI  
KOTA BATU**

**SKRIPSI**



**Oleh:  
WIHELMIYA BIMAKULATA  
2016310133**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
FAKULTAS PERTANIAN**

**UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADEWI  
MALANG  
2023**

## RINGKASAN

Sektor pertanian memiliki peran penting dalam peningkatan ekonomi Indonesia di era globalisasi, di sektor pertanian juga menjadi penopang dari adanya kegiatan ekonomi di masyarakat umum. Sebagai Negara agraris karena menitik beratkan sektor pertanian sebagai pendukung utama perekonomian, sebagian penduduknya masih mengandalkan sektor pertanian sebagai mata pencaharian. Banyak dilakukan di daerah pedesaan karena di pedesaan lahan untuk bertani masih banyak. Dengan demikian pemanfaatan lahan yang ada di Indonesia sebagian besar masih digunakan untuk lahan pertanian. Pembangunan pertanian merupakan usaha dalam meningkatkan hasil pertanian semaksimal mungkin dan memanfaatkan sumber daya alam agar tetap lestari dengan tetap menjaga kebutuhan generasi berikutnya. Dalam sektor pertanian juga dibagi lagi menjadi beberapa sub sektor diantaranya ada subsektor hortikultura yang memungkinkan untuk di kembangkan dalam meningkatkan perekonomian masyarakat daerah dan Negara.

Wortel dengan nama ilmiah *Daucus carota L* merupakan salah satu produk hortikultura yang memiliki potensi sangat baik untuk dibudidayakan, terlebih lagi jenis tanaman sayuran berumbi yang satu ini sudah sangat dikenal dengan baik di kalangan masyarakat. Untuk membudidayakan wortel juga dapat kita lakukan pada saat musim penghujan ataupun kemarau. Tanaman wortel juga dikenal punya kandungan vitamin A, garam mineral, mineral esensial dan lain-lain. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kelayakan usahatani komoditas wortel pada Kelompok Tani Maju 01 Desa Tulungrejo. Data primer yang didapat dari petani langsung hasil wawancara bersama petani wortel. Untuk menganalisis pendapatan petani digunakan analisis biaya usahatani, penerimaan usahatani dan pendapatan usahatani sedangkan untuk menganalisis kelayakan usahatani digunakan analisis *R/C Ratio*, analisis BEP produksi dan analisis BEP harga.

**Kata Kunci: Analisis Usahatani Wortel**

## BAB 1 PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Sektor pertanian memiliki peran penting dalam meningkatkan ekonomi Indonesia di era globalisasi, di sektor pertanian juga menjadi penopang dari adanya kegiatan ekonomi di masyarakat umum. Sebagai Negara agraris karena menitik beratkan sektor pertanian sebagai pendukung utama perekonomian, sebagian besar penduduknya masih mengandalkan sektor pertanian sebagai mata pencaharian. Hal ini menunjukkan bahwa sektor pertanian memiliki peran yang penting dalam perekonomian nasional, tidak hanya sebagai sumber pangan bagi masyarakat setiap harinya, namun sebagai sebagai devisa negara. ini yang menjadikan kegiatan produksi, distribusi, dan konsumsi negara cukup besar hubungannya dengan hasil pertanian. Sektor pertanian dalam sistem agribisnis subsistem usahatani, banyak dilakukan di daerah pedesaan karena di pedesaan lahan untuk bertani masih banyak. Dengan demikian pemanfaatan lahan yang ada di Indonesia sebagian besar masih digunakan untuk lahan pertanian terutama di daerah pedesaan yang merupakan basis usahatani dalam sistem agribisnis, atau dengan kata lain pertanian dan pedesaan adalah dua hal yang tidak terpisahkan (Kusumaninggrum, 2019).

Pembangunan pertanian merupakan usaha dalam meningkatkan hasil pertanian semaksimal mungkin dan memanfaatkan sumber daya alam agar tetap lestari dengan tetap menjaga kebutuhan generasi berikutnya. Dalam sektor pertanian juga dibagi lagi menjadi beberapa sub sektor diantaranya ada subsektor hortikultura yang memungkinkan untuk di kembangkan dalam meningkatkan perekonomian masyarakat daerah dan Negara. Komoditas hortikultura merupakan sistem kegiatan ekonomi untuk memenuhi kebutuhan jasmani dan rohani akan sayuran, buah-buahan, dan tanaman hias, komoditas hortikultura akan bertambah menjadi banyak dimasa yang akan mendatang. Komoditas hortikultura telah tumbuh dan berkembang menjadi komoditas pertanian yang diminati di pasar. Kondisi ini dipengaruhi oleh semakin tingginya tingkat kesadaran akan konsumen bahwa komoditas hortikultura tidak hanya sebagai kebutuhan pangan, tetapi memiliki peran penting dalam meningkatkan kesehatan estetika dan lingkungan (Wahyudi, 2020).

Wortel dengan nama ilmiah *Daucus carota L* merupakan salah satu produk hortikultura yang memiliki potensi sangat baik untuk dibudidayakan, terlebih lagi jenis tanaman sayuran berumbi yang satu ini sudah sangat dikenal dengan baik di kalangan masyarakat. Untuk membudidayakan wortel juga dapat kita lakukan pada saat musim

penghujan ataupun kemarau. Tanaman wortel juga dikenal punya kandungan vitamin A, garam mineral, mineral esensial dan lain-lain, dapat dimanfaatkan sebagai sumber dari vitamin untuk kesehatan tubuh kita, tidak hanya itu wortel baik bagi kesehatan mata yang rabun mencegah terjadinya kanker, manfaat lain yang dapat diperoleh dari wortel digunakan sebagai aroma yang ditambahkan dalam parfum, dijadikan sebagai perawatan kecantikan kulit dengan cara dibuat jus atau maskeran, dan dapat dijadikan sebagai sayur (Fitria, 2019).

Jawa Timur merupakan daerah yang ada Indonesia yang menjadi salah satu tempat pembangunan dibidang agribisnis hortikultura, dimana daerah ini memiliki sebuah potensi untuk usaha yang harus dikembangkan lagi bidang pertanian ataupun peternakan, mengingat letak geografis di Jawa Timur ini yang sangat menjanjikan dan sesuai untuk pertaniannya. Jawa Timur juga adalah salah satu daerah penghasil di bidang pertaniannya yang cukup baik jadi sangat mendukung untuk memaksimalkan pendapatan para petani yang ada wilayah tersebut. Sejak tahun 2017 sampai di tahun 2018 produksi tanaman wortel di tahun 2017 sebesar 612 429 ton/hektar, dan produksi di tahun 2018 sebesar 725 834 ton/hektar, data diatas menunjukkan bahwa produksi yang diperoleh Jawa Timur sangat meningkat dari tahun 2017 sampai 2018 jadi produksi wortel di Jawa Timur untuk tahun selanjutnya agar dapat memaksimalkan hasil produksi dari hasil tahun sebelumnya (Badan Pusat Statistik, 2019).

Kota Batu merupakan salah satunya kota yang ada di daerah wilayah Jawa Timur dimana Kota Batu ini memiliki suatu potensi di bidang pertaniannya yang sangat cocok untuk dikembangkan dan diusahakan karena tempatnya sangat strategis untuk usaha pertanian. Sebagai contoh membudidayakan tanaman hortikultura khususnya tanaman wortel. Pada tahun 2007 untuk luas panen dan produksi terbesar Kota Batu menduduki peringkat ketiga untuk urutan kedua ada Pasuruhan dan di nomor urut satu Malang dengan luas panen yang diperoleh sebesar 452 hektar dan jumlah dari produksi yang didapatkan sebesar 6.900- ton dan disertai produktivita mencapai 15,25 ton/hektar. Dari data diatas dapat kita lihat bahwa potensi untuk berbudidaya tanaman wortel sangat baik, dalam proses meningkatkan produksi dan produktivitas yang ada di Kota Batu, dengan mengembangkan faktor-faktor produksi yang ada dan dilakukan secara efisien agar proses dari meningkatkan produksi dan produktivitas dapat terlaksanakan dengan baik. Kota Batu ini cukup luas dimana Kota Batu ini dibagi lagi menjadi beberapa kecamatan diantaranya yaitu Kecamatan Bumiaji (Dinas Pertanian Jawa Timur, 2018).

Bumiaji merupakan sebuah Kecamatan yang ada di Kota Batu, Bumiaji juga memiliki luas wilayah yang paling besar yang ada di Kota Batu dan sebagian besar dari wilayah dimana memiliki ketinggian mencapai 1.500 meter dari permukaan laut,

jadi Bumiaji ini sangat cocok untuk berpotensi dalam mengusahakan sayur-sayuran dan juga termasuk tanaman wortel dimana tanaman wortel juga sangat menyukai dataran tinggi. Untuk para penduduk yang ada di Kecamatan Bumiaji juga sebagian besarnya bekerja sebagai petani sayur. Beberapa desa yang berada di Kecamatan Bumiaji, Desa Tulungrejo merupakan salah satu yang masyarakatnya juga sebagai petani sayuran dan salah satunya ialah tanaman wortel, dimana Desa Tulungrejo juga sangat berpotensi dalam budidaya tanaman sayur-sayuran yang luas lahan mencapai 500 hektar, dimana tempatnya juga sangat mendukung dan memenuhi syarat tumbuh untuk tanaman wortel. Para petani di Desa Tulungrejo juga sangat menyukai tanaman wortel ini dimana tanaman wortel ini memberi nilai ekonomis yang cukup tinggi, disamping itu juga dalam perawatannya untuk tanaman wortel ini tergolong sangat mudah, jadi tidak heran lagi kenapa tanaman wortel ini diminati.

Berdasarkan latar belakang masalah dari penjelasan diatas, tujuan dari adanya usahatani wortel ini yaitu dapat memperoleh suatu perubahan untuk menaikkan pendapatan yang tinggi dari tahun sebelumnya. Dengan besarnya suatu pendapatan ini bisa digunakan untuk panutan agar dapat dinilai keberhasilan para petani wortel di Desa Tulungrejo dalam pengelolaan usaha taninya tersebut. Jadi bagaimana dalam memperoleh suatu pendapatan untuk hasil yang lebih besar para petani ini juga harus mengetahui biaya pengeluaran dari kegiatan usahatani selama melakukan ini. Kegiatan tersebut mendorong penulis untuk melaksanakan penelitian analisis usahatani ini. Untuk masa yang akan datang berharap hasil dari penelitian ini bisa membantu petani wortel yang ada di Desa Tulungrejo ini mengetahui usahatani wortel dilakukan apakah layak atau tidak untuk dijadikan suatu usaha.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Seberapa besarnya pendapatan pada usahatani komoditas wortel di Desa Tulungrejo, Kecamatan Bumiaji, Kota Batu?
2. Apakah usahatani komoditas wortel di Desa Tulungrejo, Kecamatan Bumiaji, Kota Batu layak diusahakan?

## **1.3 Tujuan**

Tujuan pada penelitian ini yaitu:

1. Untuk menganalisis pendapatan dari usahatani komoditas wortel di Desa Tulungrejo, Kecamatan Bumiaji, Kota Batu
2. Untuk menganalisis kelayakan dari usahatani komoditas wortel di Desa Tulungrejo, Kecamatan Bumiaji, Kota Batu

#### **1.4 Manfaat**

Manfaat dari adanya penelitian ini yaitu:

1. Bagi Petani

Dapat bermanfaat sebagai informasi pentingnya meningkatkan efisiensi produksi dalam memajukan usahatani.

2. Bagi Pemerintah

Dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil kebijakan terkait tentang sistem pertanian

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Agar dijadikan suatu bahan informasi untuk peneliti selanjutnya yang mungkin ada kaitan dengan analisis usaha.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anas, D. Susila. 2006.” *Panduan Budidaya Tanaman Sayuran*”. Departemen Agronomi dan Hortikultura. Fakultas Pertanian IPB.
- Asnah. A., Masyhuri. M., Jangkung HM dan Slamet H. 2018. Maize Farmin Performance in Dry Land with Biochar and Manure in Kalitengah Village, Panggunrejo District, Blitar Regency, Indonesia. Proceeding International Conference on Organic Agriculture in The Tropic: State of The Art, Challenges and Opportunities. UGM, August, 20-24, 2017. Yogyakarta. Indonesia.
- Assauri, S. (2008). Manajemen Produksi dan Operasi edisi revisi. *Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia*.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur. 2019. *Provinsi Jawa Timur Dalam Angka 2019*. BPS. Jawa Timur.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Karanganyar. 2005. *Kabupaten Karanganyar Dalam Angka 2005*. BPS. Karanganyar.
- Badan Pusat Statistik Indonesia. 2007.*Indonesia Dalam Angka 2007*. BPS. Jakarta.
- Badan Pusat Statistik. 2013. Produksi Sayuran di Indonesia 1997-2012. [www.bps.go.id](http://www.bps.go.id).
- Cahyono B. 2002. *Wortel teknik budidaya dan analisis usahatani*. Yogyakarta: Kanisius.
- Departemen Pertanian. 2013. Produksi Wortel Provinsi tahun 2010-2019. [www.deptan.go.id](http://www.deptan.go.id)
- Fitriadi, F., & Nurmawati, R. (2019). Analisis Pendapatan dan Pemasaran Padi Organik Metode System of Rice Intensification (SRI)(Kasus di Desa Sukagalih, Kecamatan Sukaratu, Kabupaten Tasikmalaya). *Jurnal Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian*, 11(1).
- Handayani, Z., & Ukrita, I. (2019). Penerapan Perjanjian Kerjasama Antara Koperasi Dengan Petani Wortel Di Pondok Pesantren Al Ittifaq Kabupaten Bandung Jawa Barat. *Journal Of Agribusiness*, 2(1).
- Hendra.(2022). *Potensi Produksi Tanaman Wortel (Daucus Carota L.) Di Desa Bonto Marannu, Kecamatan Ulu Ere, Kabupaten Bantaeng. Makasar*



- Hery, S.E, M. S. (2017). Analisis Laporan Keuangan. PT BUKU SERU. <https://doi.org/10.1142/S0217979213450537>
- Kasmir dan Jakfar. 2010. *Studi Kelayakan Bisnis*. Jakarta (ID) : Kencana Prenada Media Group.
- Kusumaningrum, S. I. (2019). *Pemanfaatan sektor pertanian sebagai penunjang pertumbuhan perekonomian indonesia*. *Transaksi*, 11(1), 80-89.
- Mamondo, M. R. (2018). Analisis Kelayakan Ekonomi Usahatani Padi Sawah Di Kecamatan Pamona Puselemba.
- Mooduto, A., Boekoesoe, Y., & Bakari, Y. (2021). *Analisis Pendapatan Usahatani Cengkeh Di Desa Iloheluma Kecamatan Posigadan Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan*. *AGRINESIA: Jurnal Ilmiah Agribisnis*, 5(2), 91–100. Retrieved from <https://ejurnal.ung.ac.id/index.php/AGR/article/view/11944>
- Mulyahati, A. 2005. Saluran tataniaga wortel di kawasan Agropolitan Cianjur [skripsi]. Fakultas Pertanian, Institut Pertanian Bogor
- Nurmalina R, Sarianti T, Karyadi A, 2014. *Studi Kelayakan Bisnis*. Bogor (ID): Pengkajian Teknologi Pertanian Kalimantan Timur.
- Pata AA. 2011. “*Analisis Pendapatan dan Kelayakan Usaha Tanaman Tomat*”. *Jurnal Vegeta*. 5(1):56-62. Sekolah Tinggi Ilmu Pertanian. Maros.
- Rahmiyati, A. L. (2021). *Buku Ajar Konsep Dasar Pembiayaan Dan Penganggaran Kesehatan*. Malang: Ahlimedia Press. Retrieved From [https://www.google.co.id/books/edition/Buku\\_Ajar\\_Konsep\\_Dasar\\_Pembiayaan\\_Dan\\_Pe/Zyyleaaaqbaj?hl=en&gbpv=1&dq=Bep+Adalah&pg=Pa51&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/Buku_Ajar_Konsep_Dasar_Pembiayaan_Dan_Pe/Zyyleaaaqbaj?hl=en&gbpv=1&dq=Bep+Adalah&pg=Pa51&printsec=frontcover)
- Samsul ramli, *Bacaan Wajib Swakelola Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah*, Jakarta, 2013
- Simanjuntak, P. J. 1983. *Produktivitas Kerja: Pengertian Ruang dan Lingkupnya*. Prisma No. 11. LP3ES. Jakarta
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&B*. Bandung: Aflabeta.
- Sukmayanto, M., Hasanuddin, T., & Listiana, I. (2022). *Analisis Produksi dan Pendapatan Usahatani Padi di Kabupaten Lampung Tengah*. *Jurnal Ekonomi Pertanian Dan Agribisnis (JEPA)*, 6(2), 625–634.
- Suratman, Y. Y. A. (2018). Analisis Pendapatan Usahatani Sawi (*Brassica Juncea L.*)

Di Kelurahan Landasan Ulin Utara Kecamatan Liang Anggang Kota Banjarbaru. *Ziraa'ah Majalah Ilmiah Pertanian*, 43(2), 133-140.

Suratiah, Ken. 2006. *Analisis Usahatani*. Penebar Swadaya. Jakarta. Suratiah, K. 2008. *Ilmu Usaha Tani*. Penebar Swadaya: Jakarta.

Suratiah, Ken., Pinjung N.S., Nurina S., Radita D.R., dan Yogi P. 2014. Agroindustri Pengolahan Tanaman Pangan di Kecamatan Ponjong Kabupaten Gunung Kidul. *Jurnal SEPA*. 11 (1): 79-88.

Suratiah K. 2015. *Ilmu Usahatani*. Jakarta: Penebar Swadaya.

Suryana. 2003. *Kewirausahaan: Pedoman Praktis, Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.

Soekartawi, et al. 2011. *Ilmu Usahatani dan Penelitian untuk Pengembangan Petani Kecil*. Jakarta: Penerbit UI.

Syarifuddin, A. Kasim, 1995. *Pengantar Ekonomi Produksi*. Fakultas Pertanian. Universitas Lambung Mangkurat. Banjarbaru.

Wahyudi, T. (2020). *Pengelolaan komoditas hortikultura unggulan berbasis lingkungan*. Forum Pemuda Aswaja.

Winda, Dkk. (2020). *Identifikasi Dan Seleksi Umbi Wortel Varietas Lokal Sebagai Sumber Benih Tanaman Wortel (Daucus Carota L.) Di Kabupaten Solok. Padang*

Yunia, R , et al. (2021). *Analisis Usahatani Porang (Amorphophalus Muelleri) Di Kecamatan Mancak, Kabupaten Serang, Provinsi Banten*. Banten.

Zulkarnain. 2009. *Dasar-dasar Hortikultura*. Jakarta. Bumi Aksar